Name: Ilham Ahmad Fahriji

NIM: 10231042

Prodi: Sistem Informasi

Dokumentasi Hasil Praktikum

#### Diagram/Topologi Jaringan

• Gambar atau skema topologi jaringan yang digunakan dalam praktikum VLAN & Trunking.

• Topologi Jaringan

#### **Dokumentasi Perhitungan Subnet & Alokasi IP**

• Tabel perhitungan subnet untuk masing-masing VLAN:

VLAN	Network Address	<b>Broadcast Address</b>	Host Range	Keterangan
10	192.168.10.0	192.168.10.31	192.168.10.1-30	Subnet /27 untuk VLAN 10
20	192.168.20.0	192.168.20.31	192.168.20.1-30	Subnet /27 untuk VLAN 20

• Penjelasan alokasi IP dan pembagian subnet sesuai kebutuhan jaringan.

## **Screenshot Konfigurasi**

### • Konfigurasi VLAN pada Switch:

- Konfigurasi pembuatan VLAN.
- Port assignment dan set-up trunk.
- Contoh perintah konfigurasi:

```
vlan 10
name Marketing
exit
interface GigabitEthernet0/1
switchport mode trunk
switchport trunk allowed vlan 10,20
```

#### • Konfigurasi Sub-interface pada Router (Jika Digunakan):

Pengaturan sub-interface dan IP Address.

```
interface GigabitEthernet0/0.10
encapsulation dot1Q 10
ip address 192.168.10.1 255.255.255.224
```

#### • Konfigurasi IP Address:

Sesuaikan dengan perhitungan subnet masing-masing VLAN.

#### Hasil Uji Konektivitas

- Sertakan screenshot hasil pengujian ping lintas VLAN.
- Contoh output CLI dari perintah ping:

```
ping 192.168.20.1

Reply from 192.168.20.1: bytes=32 time=2ms TTL=64

Reply from 192.168.20.1: bytes=32 time=2ms TTL=64
```

## Perbandingan FLSM dan CIDR

### **Fixed Length Subnet Mask (FLSM)**

- Menggunakan panjang subnet mask yang sama untuk semua subnet dalam jaringan
- Membagi jaringan menjadi subnet dengan ukuran yang identik
- Sederhana untuk implementasi dan pemahaman
- Kurang efisien dalam penggunaan alamat IP karena setiap subnet mendapat jumlah alamat yang sama terlepas dari kebutuhan

### **Classless Inter-Domain Routing (CIDR)**

- Memungkinkan subnet mask dengan panjang variabel sesuai kebutuhan
- Subnet dapat memiliki ukuran yang berbeda-beda
- Lebih efisien dalam penggunaan alamat IP karena alokasi berdasarkan kebutuhan aktual
- Memungkinkan agregasi rute yang lebih baik, mengurangi ukuran tabel routing
- Implementasi lebih kompleks tetapi memberikan fleksibilitas yang lebih tinggi

Pada praktikum ini, pendekatan FLSM digunakan dengan subnet /27 untuk semua VLAN, namun dalam jaringan yang lebih kompleks, CIDR dapat memberikan efisiensi yang lebih baik.

#### Konsep VLAN dan Trunking

### Virtual LAN (VLAN)

- VLAN merupakan pembagian segmen logis dalam jaringan meskipun perangkat berada di lokasi fisik yang sama.
- Membantu pemisahan domain siaran, meningkatkan keamanan, serta mengoptimalkan kinerja iaringan.
- Setiap VLAN beroperasi secara independen, meminimalkan broadcast yang tidak perlu.

#### **Trunking**

 Trunking adalah metode untuk mengirimkan beberapa VLAN sekaligus pada satu koneksi fisik antara switch atau perangkat jaringan lain.

- Menggunakan tagging (misalnya, IEEE 802.1Q) untuk menandai setiap frame agar penerima mengetahui VLAN asalnya.
- Memudahkan manajemen jaringan dengan mengurangi jumlah kabel dan port yang diperlukan untuk menghubungkan banyak VLAN.

### **Tautan Hasil Simulasi**

- GitHub Profile
- Simulasi dalam format PDF dan file .pkt dapat diakses melalui link tersebut.

# Konfigurasi IP pada PC:

## PC0 (VLAN 10):

IP: 192.168.10.10

Subnet Mask: 255.255.255.224

Gateway: 192.168.10.1

## PC1 (VLAN 10):

IP: 192.168.10.20

Subnet Mask: 255.255.255.224

Gateway: 192.168.10.1

## PC2 (VLAN 20):

IP: 192.168.10.34

Subnet Mask: 255.255.255.224

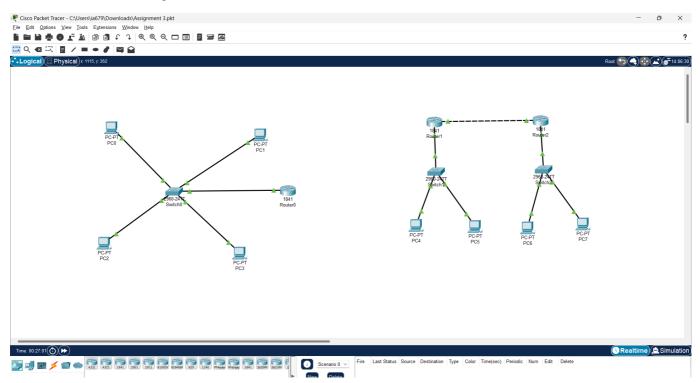
Gateway: 192.168.10.33

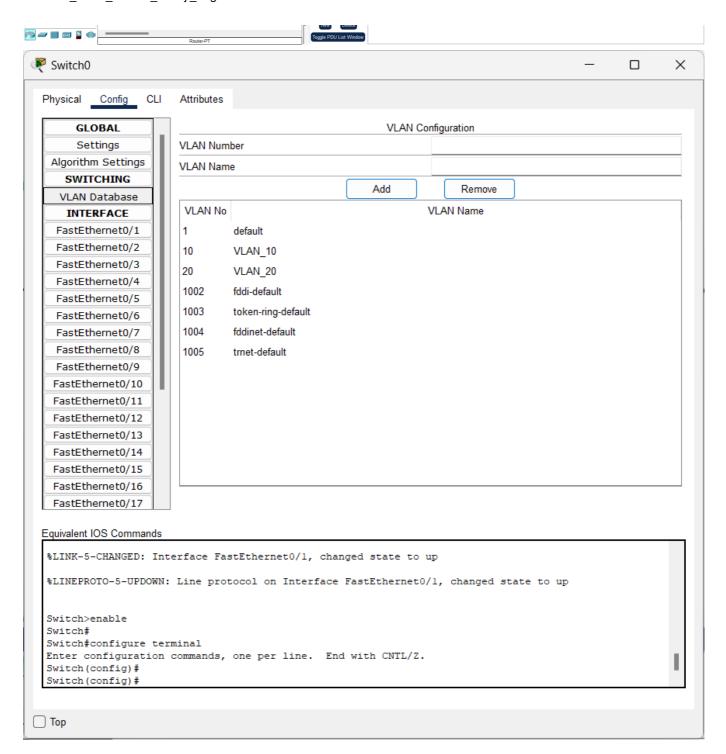
## PC3 (VLAN 20):

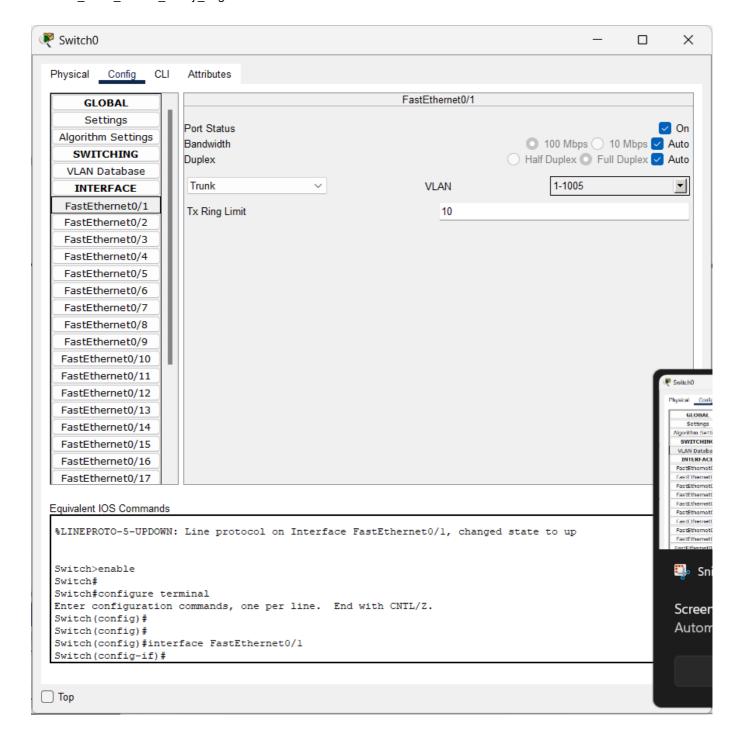
IP: 192.168.10.44

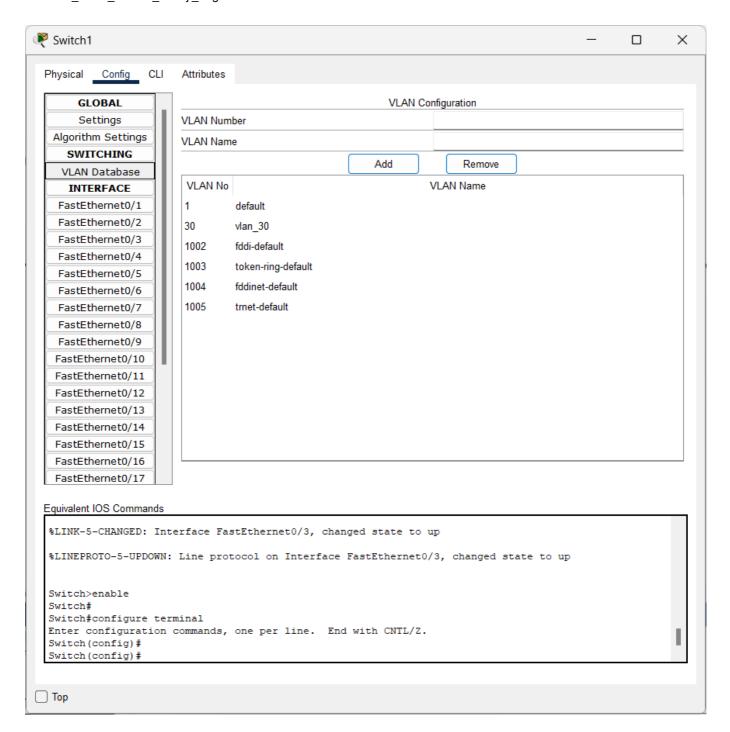
Subnet Mask: 255.255.255.224

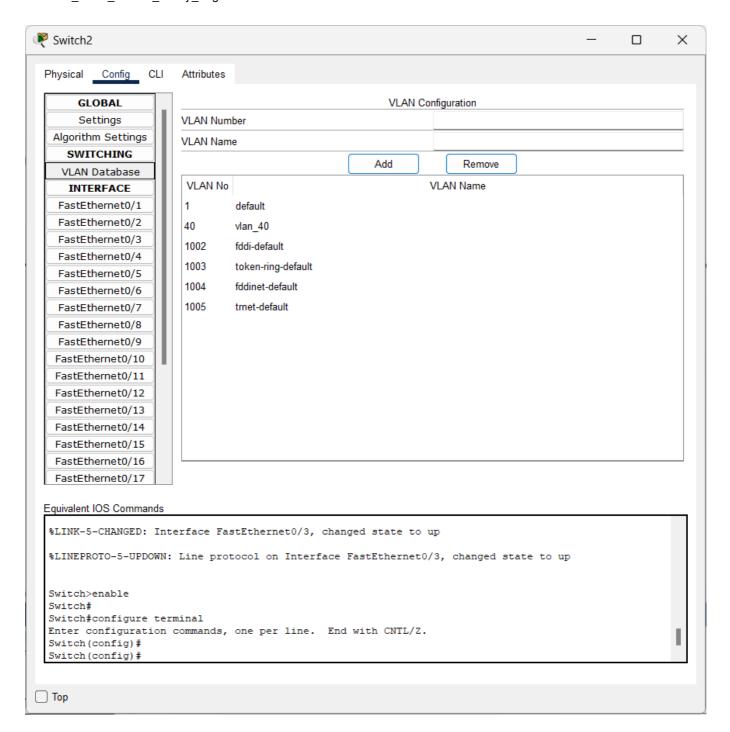
Gateway: 192.168.10.33

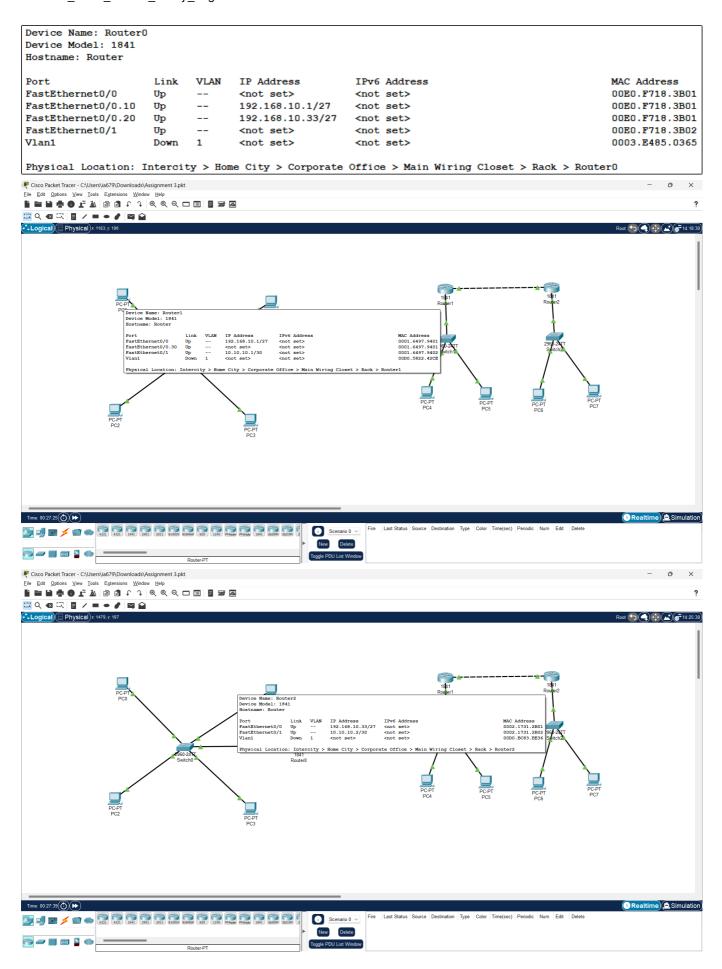


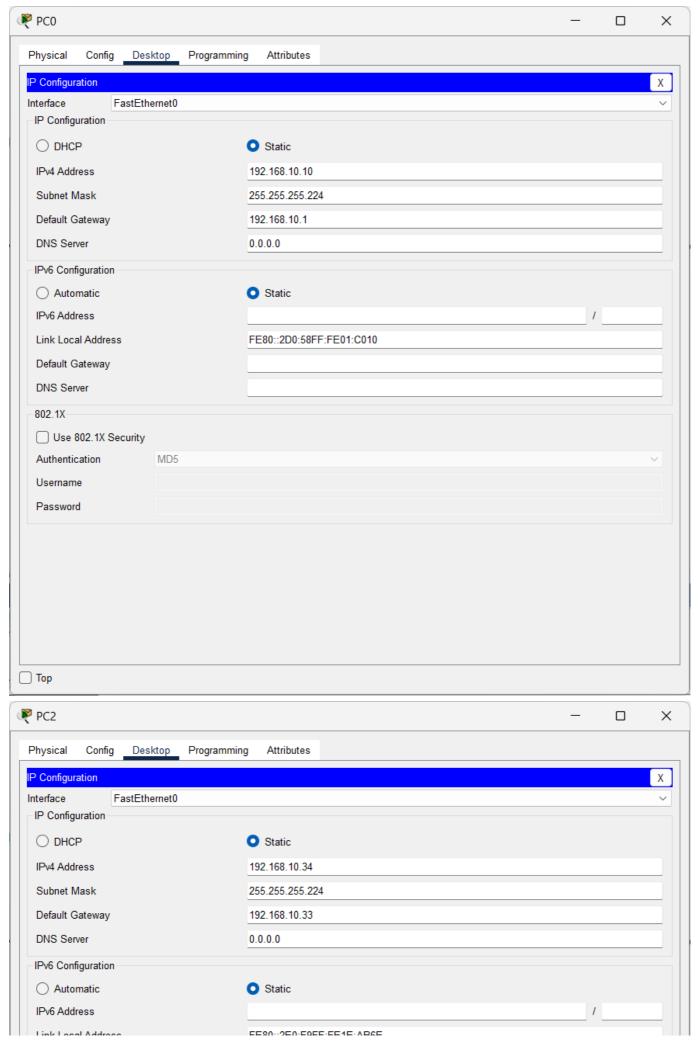




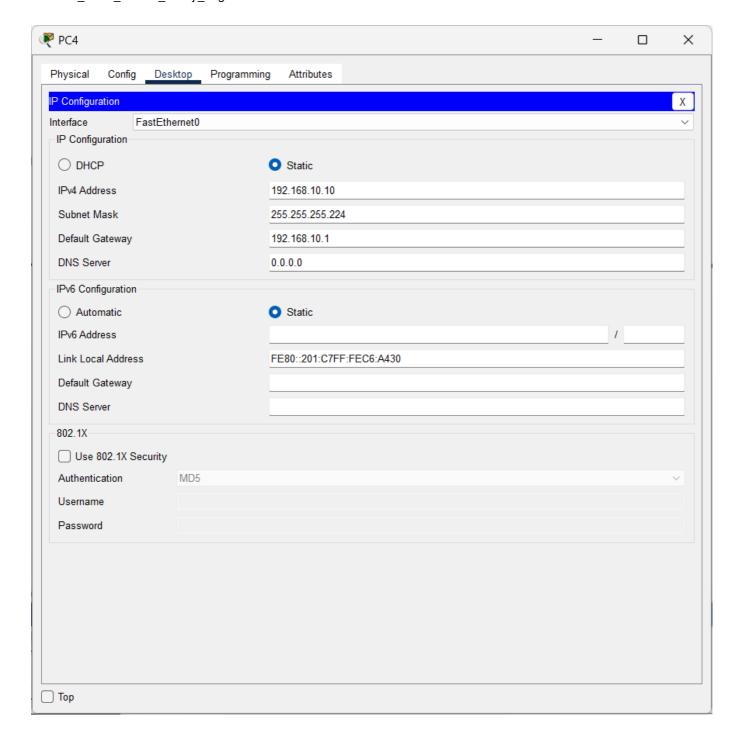


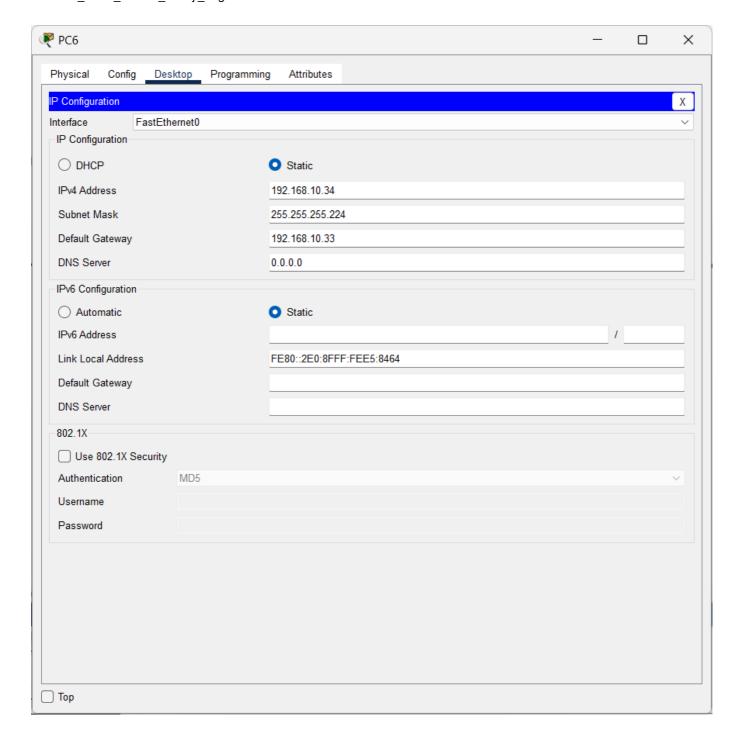


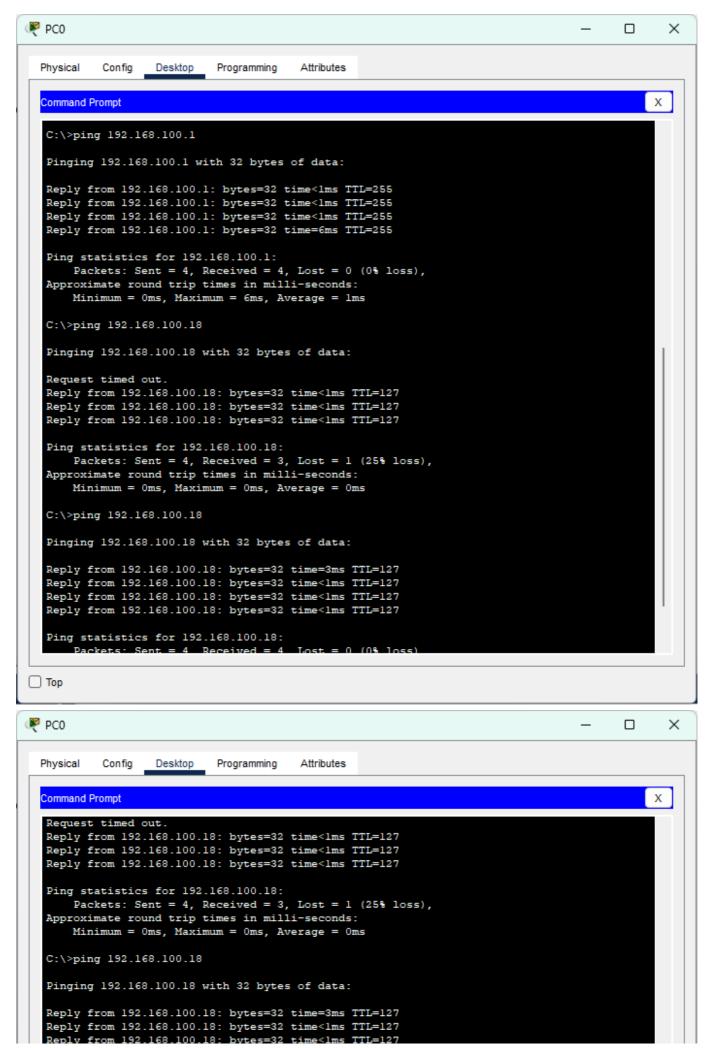




LIIIK LUCAI AUUIE55		I LOUZLU.I 3I I .I L IL.MUUL		
Default Gateway				
DNS Server				
802.1X				
Use 802.1X Security				
Authentication	MD5	V		
Username				
Password				







```
Reply from 192.168.100.18: bytes=32 time<lms TTL=127

Ping statistics for 192.168.100.18:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
Approximate round trip times in milli-seconds:
    Minimum = 0ms, Maximum = 3ms, Average = 0ms

C:\>ping 192.168.100.34

Pinging 192.168.100.34 with 32 bytes of data:

Request timed out.
Reply from 192.168.100.34: bytes=32 time=6ms TTL=127
Reply from 192.168.100.34: bytes=32 time<lms TTL=127

Reply from 192.168.100.34: bytes=32 time<lms TTL=127

Ping statistics for 192.168.100.34:
    Packets: Sent = 4, Received = 3, Lost = 1 (25% loss),
Approximate round trip times in milli-seconds:
    Minimum = 0ms, Maximum = 6ms, Average = 2ms

C:\>
```

